

ABSTRACT

Background: Payo Selincih Health Center shows that every year cases of *dengue* hemorrhagic fever (DHF) have increased. In 2017 (5 cases), in 2018 (12 cases), while in 2019 (69 cases). Payo Selincih Health Center is also the health center with the highest incidence of dengue fever in Jambi City 2019. This study aims to determine the factors associated with the incidence of *dengue* fever among housewives in the work area of the Payo Selincih Health Center in 2021.

Methods: This study is a quantitative study conducted with a cross sectional approach, the sample was randomly selected. . This study uses primary data, namely direct interviews with housewives, using analysis test Chi square.

Results: The results of the analysis showed that the variables that were significantly related were mother's education with a result of $p = 0.000$, the habit of hanging clothes with a result of $p = 0.003$, and the frequency of emptying containers with a result of $p = 0.020$

Conclusion: Factors associated with the incidence of dengue hemorrhagic fever (DHF)) on the behavior of housewives in the work area of the Payo Selincih Health Center including education, the habit of hanging clothes, and the frequency of emptying containers. Applying good behavior to housewives, especially in eradicating mosquito nests in order to prevent transmission of dengue hemorrhagic fever (DHF).

Keywords: Dengue hemorrhagic fever (DHF), education, habit of hanging clothes, frequency of container draining.

ABSTRAK

Latar Belakang: Puskesmas Payo Selincih menunjukkan setiap tahun kasus demam berdarah *dengue* (DBD) mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 (5 kasus), pada tahun 2018 (12 kasus), sedangkan Tahun 2019 (69 kasus). Puskesmas Payo Selincih juga merupakan puskesmas yang paling tinggi angka kejadian DBD di Kota Jambi 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD pada ibu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Payo Selincih tahun 2020.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*, sampel dipilih secara acak. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu wawancara langsung pada ibu rumah tangga, menggunakan uji analissi *Chi square*.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan variabel yang secara signifikan ada hubungannya yaitu pendidikan ibu dengan hasil $p = 0,000$, kebiasaan menggantung pakaian dengan hasil $p = 0,003$, dan frekuensi pengurasan kontainer dengan hasil $p = 0,020$

Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD pada ibu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Payo Selincih diantaranya yaitu pendidikan, kebiasaan menggantung pakaian, dan frekuensi pengurasan kontainer. Menerapkan perilaku yang baik pada ibu rumah tangga terkhusus dalam melakukan pemberantasan sarang nyamuk agar bisa mencegah penularan DBD.

Kata Kunci: Demam berdarah *dengue* (DBD), pendidikan, kebiasaan menggantung pakaian, frekuensi pengurasan kontainer.